

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.2 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuji menggunakan SPSS 25 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan nilai min, max, mean, dan standar deviasi, diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai standar deviasi yang lebih rendah dari mean, hal ini berarti variabel terhindar dari data ekstrem sehingga variabel independen dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Berdasarkan tabulasi data terdapat 25 perusahaan yang memiliki nilai rasio kurang dari 0,2 atau 200% dan rata-rata perusahaan manufaktur memiliki nilai rasio yang baik atau lebih dari 200%. Tapi naik turunnya nilai rasio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Berdasarkan tabulasi data nilai rasio tertinggi dari perusahaan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) sebesar 86% pada tahun 2019 dan masih terbilang baik karena dibawah 100%, namun rata-rata perusahaan manufaktur memiliki nilai rasio yang lebih baik atau dibawah 50%. Maka rendahnya nilai rasio ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. *Inventory Turnover* (ITO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Hal ini dapat terjadi karena terdapat banyak nya nilai *inventory turnover* (ITO) yang kurang memenuhi nilai rasio yang baik yaitu 7,99 kali perputaran persediaan. Sehingga hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *inventory turnover* (ITO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Hal ini dapat terjadi karena nilai rasio yang kecilpun dapat berkontribusi terhadap laba karena hanya beberapa perusahaan saja yang memiliki nilai rasio yang baik seperti nilai rasio dari perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) tahun 2017 yang mencapai 186%, sedangkan rata-rata perusahaan lainnya memiliki nilai *net profit margin* (NPM) yang rendah yaitu kurang dari nilai rasio yang baik atau 20%. Sehingga hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6. Hasil uji-F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR) *inventory turnover* (ITO), dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Hasil ini dapat terjadi karena nilai masing-masing variabel dapat memiliki pengaruh jika diuji secara bersama-sama. Sehingga hasil uji-F pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Peneliti Lain
 - a Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan variabel lain dari rasio keuangan yang tidak dipakai dalam penelitian ini, seperti *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur *asset* perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Serta menggunakan *Box Tax Differences* untuk membandingkan besaran laba akuntansi (sebelum dikurangi pajak) dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak.
 - b Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel dengan menggunakan keseluruhan sektor dalam perusahaan manufaktur, agar hasil penelitian lebih mewakili sampel dari keseluruhan industri manufaktur.
2. Bagi Perusahaan
 - a Hasil riset ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan keputusan di dalam perusahaan.

- b Pada variabel *net profit margin* (NPM) perusahaan perlu berupaya dalam menjaga tingkat rasio ini, agar dapat meningkatkan penjualan yang lebih maksimal sehingga semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dan dapat menghasilkan laba yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya meliputi:

1. Hasil penelitian ini menentukan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 5,1% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 94,9% (100% - 5,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Banyaknya data ekstrem, sehingga 93 perusahaan manufaktur harus mengalami penghapusan data, hal ini mengurasi sampel perusahaan untuk mewakili pengujian dalam perusahaan industri manufaktur.



